

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipasi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal, 6

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 7

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 8

yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan deskriptif.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan social baik individu, kelompok, organisasi, lembaga atau elemen masyarakat. Hasil dari penelitian ini memberi gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit tertentu.<sup>5</sup>

Analisis penyusunan strategi dalam penelitian ini menggunakan alat pendekatan analisis SWOT. Model analisis SWOT ini membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan eksternal peluang dan ancaman.<sup>6</sup> Analisis SWOT juga dapat dilakukan guna mengevaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga dapat memberikan solusi yang diharapkan. Matrik SWOT akan mencerminkan posisi perusahaan yang dikenal sebagai positioning, kemudian posisi ini akan digunakan untuk melakukan identifikasi yang tepat.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

<sup>5</sup> Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 2-3

<sup>6</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Gasindo, 2003), hal. 28

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodolog Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bono, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Alasan atau pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diawal terlihat bahwa keterjangkauan lokasi UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun efisiensi waktu.
- 2) Pelaksanaan penelitian di lokasi tidak menimbulkan masalah dalam kaitanya dengan kemampuan tenaga peneliti.
- 3) Lembaga penelitian merupakan lembaga resmi dan sudah mendapatkan sertifikasi halal oleh MUI, selain itu perusahaan merupakan salah satu perusahaan jenang yang cukup besar di Kabupaten Tulungagung.
- 4) UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun merupakan usaha dagang yang menyerap banyak tenaga kerja khususnya di wilayah Desa Bono.
- 5) Ketersediaan wisata Tegal Pule yaitu wisata kuliner yang disediakan oleh UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun untuk tempat peristirahatan para pengunjung jenang.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting khususnya dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menggali informasi terkait strategi bauran pemasaran melalui pendekatan analisis SWOT dalam meningkatkan volume penjualan di UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun Desa Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten

Tulungagung. Kehadiran peneliti disini sebagai peneliti murni yaitu sebagai pengamat, pengumpul, penganalisis data, pewawancara dan pembuat hasil laporan. Jadi peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber atau informanya terkait permasalahan yang diangkat. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dalam *notebook* untuk dijadikan bahan untuk materi pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data yang hasilnya nanti akan dijadikan dalam sebuah laporan. Adapun waktu yang diperlukan untuk menggali informasi yang dilakukan dengan wawancara 7 Informan tersebut kurang lebih menghabiskan waktu selama 3 bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Didalam sebuah penelitian sumber data digunakan sebagai upaya untuk melakukan penjaringan informasi dari berbagai sumber sebanyak mungkin. Adapun pengelompokan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan perantara seperti melakukan wawancara, atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para peneliti.<sup>8</sup> Selain itu data primer juga diartikan sebagai suatu data yang diperoleh langsung oleh peneliti atas penelitian langsung yang telah dilakukan di dalam penelitian baik eksploratif, kausal maupun

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Bussinas An Introduction*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 190

deskriptif yang mana dilakukan dengan metode pengumpulan data baik melalui wawancara maupun observasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu, Pak Suryadi (Direktur UD Sari Murni jenang Pak Lasimun), Pak Nanang (Bagian Proses Produksi), Pak Andik (Bagian Proses Produksi), Ibu Febri (Bagian Packing), Ibu Hanasih (Bagian Administrasi), Ibu Athadara (Bagian Administrasi), Pak Ja'i (Bagian Distribusi).

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan penyajian data primer yang telah diolah dengan berbagai cara dengan memanfaatkan berbagai literatur seperti buku, jurnal, studi penelitian dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni artikel-artikel, jurnal, buku-buku terkait dengan judul dan tema dari permasalahan yang sama. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai suatu data yang sifatnya historis yang didalamnya terkait dengan variabel-variabel yang telah dikumpulkan atau himpunan oleh berbagai pihak, yang mana data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan-perpustakaan umum dalam lembaga pendidikan, website internet dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakanya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat

---

<sup>9</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 168

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 170

pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan dicari di lapangan, yang merupakan proses pengadaan data primer.<sup>11</sup> Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khas spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian ingin mengamati perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan beberapa obyek lainnya untuk mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi dalam proses penjualan barang atau jasa dalam suatu perusahaan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi partisipasi observasi dan non partisipasi observasi, selanjutnya instrument observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tempat penelitian yaitu mengamati lokasi UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun, maka observasi disini merupakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis.

---

<sup>11</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 37

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan tersebut meliputi strategi bauran pemasaran 4P (produk, harga, promosi, tempat) dan analisis SWOT meliputi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) di UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun dalam meningkatkan volume penjualannya. Orang yang memberikan informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek penelitian, karena mereka nanti tidak hanya sebagai sumber data melainkan juga berperan sebagai aktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian atas informasi yang diberikan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan mulai dari pemilik serta karyawan di UD Sari Murni jenang Pak Lasimun yang diyakini akan memberikan informasi kepada peneliti yang valid dan akurat. Informan dalam penelitian ini ada tujuh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pak Suryadi : Direktur UD Sari Murni jenang Pak Lasimun
- b) Pak Nanang : Bagian Proses Produksi
- c) Pak Andik : Bagian Proses Produksi
- d) Ibu Febri : Bagian Packing
- e) Ibu Hanasih : Bagian Administrasi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137

f) Ibu Athadara : Bagian Administrasi

g) Pak Ja'i : Bagian Distribusi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah dijalankan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif lainnya yang diperoleh dari website, data wawancara langsung diperoleh dari pihak-pihak yang dipilih untuk menjadi informan dalam penelitian yang berlokasi UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun, untuk selanjutnya dapat di dokumentasikan oleh peneliti.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT, model analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), selanjutnya memberikam bobot penilaian dan membuat matrik SWOT dan Diagram SWOT.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 244

## 1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Tahapan tersebut :

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

## 2. Analisa faktor eksternal

Analisa faktor eksternal perusahaan dilakukan agar mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summar*), Tahapan tersebut adalah :

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam suatu perusahaan.
- b. Kolom 2 Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing- masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) dapai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.<sup>14</sup>

**Tabel 3. 1**

**Pembobotan dan Rating**

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rating</b>	<b>Keterangan</b>
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

<sup>14</sup> Fredi Rangkutiy, *Analisis SWOT : Teknik Membeda Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal. 67

### 3. Matrik SWOT

Matrik ini sebagai penggambaran bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat kemungkinan alternatif strategi sebagai berikut:

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.<sup>15</sup>

### 4. Diagram Analisis SWOT

Besar faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius* atau diagram analisis SWOT.

---

<sup>15</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Pembelah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006), hal. 31-32

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kuantitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan, narasumber atau partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Kegiatan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan macam-macam cara dan berbagai macam waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi yang seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi dari segi sumber, triangulasi dari segi metode dan triangulasi dari segi teori. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dari segi sumber.

Triangulasi dari segi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya untuk membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul, peneliti menggunakan tujuh informan dalam penelitian ini, informan utama dalam penelitian ini yaitu Pak Suryadi selaku Direktur di UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun.

#### 4. Mengadakan Membercheking

*Membercheking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya yaitu agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan ini sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

### H. Tahapan Penelitian

Secara umum peneliti terdiri dari empat tahapan, yaitu pra tahapan lapangan, tahapan lapangan, tahapan analisis dan tahapan laporan.

#### 1. Tahapan Persiapan

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan disetujui oleh dosen penguji.
- b. Tahapan pembuatan surat izin penelitian di *Front Office* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pimpinan UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun.
- d. Konsultasi dengan pimpinan UD Sari Murni Jenang Pak Lasimun untuk tahapan proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Tahapan Lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian.
- b. Memilih dan menggunakan narasumber sebagai informan.
- c. Mengumpulkan data-data dari narasumber atau informan terpilih dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat hasil penelitian di lapangan dan melakukan dokumentasi.

### 3. Tahapan Pengelolaan Data

#### a. Reduksi Data

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas, memilah, mempertajam, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

#### b. Paparan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan agar mudah dipahami.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.